

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Lokasi Penelitian

Jenis penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kuantitatif. Semua data atau informasi di wujudkan dengan angka dan analisisnya menggunakan statistik. Data yang di gunakan berdasarkan pengukuran yang ada pada diri responden. Dengan cara penyebaran angket.

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian exspost fakto. Dikatakan demikian dikarenakan sesuai dengan namanya ex-postfakto dapat diartikan “dari apa dikerjakan setelah kenyataan maka penelitian ini disebut penelitian sesudah kejadian.’ Penelitian ini juga sering disebut after the fact atau sesudah fakta ada pula peneliti yang menyebutnya sebagai restopective study atau studi penelusuran kembali.¹ Dengan demikian penelitan ini tidak mengupayakan untuk mengatur kondisi yang ada atau mengatur keadaan.

Tempat yang menjadi lokasi penelitian adalah semua SD yang ada di kecamatan tahunan yaitu 41 SD. Namun dalam penelitian ini hanya mengambil 30 SD saja sebagai penelian. Yaitu SDN 2 Mantingan, SDN Tegalsambi, SDN 1 Sukodono, SDN 1 Platar , SD N 1 Mantingan, SDN 2 Platar, SD N Demangan, SD N 2 Krapyak, SD N 2 Semat, SDN 4 Tahunan, SDN 3 Tahunan, SDN 2 Sukodono, SDN 1 Ngabul, SDN 5 Kecapi, SDN 3 Krapyak, SDN 1 Langon, SDN 2 Langon, SDN 3 Mantingan, SDN 2

¹ Sukardi , metodologi penelitian pendidikan kompetensi dan prakteknya, hlm .165.

Tahunan, SDN 2 Senenan, SDN 1 Senenan, SDN Telukawur, SDN 6 Ngabul, SDN 1 Krpyak, SDN 2 Ngabul, SDN 1 Petekeyan, SDN 1 Mangunan,

Pemilihan lokasi penelitian ini di dasari pertimbangan bahwa lokasi tempat tinggal peneliti berada di desa ngabul kecamatan tahunan. sehingga memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian dalam memperoleh data.

B. Populasi dan sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.² jadi dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan subjek penelitian yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti

Populasi dalam penelitian ini adalah semua guru dan kepala sekolah yang ada di sekolah dasar di kecamatan tahunan yang jumlahnya semua 280 orang.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang di teliti.³ jadi sampel merupakan bagian dari anggota populasi yang diteliti.

Penggunaan sampel dengan menggunakan tehnik sampel random, di beri nama demikian karena didalam pengambilan sampelnya, peneliti “mencampur” subjek-subjek di dalam populasi sehingga semua subjek dianggap sama.⁴

² Suharsimi arikunto, 1999, prosedur penelitian suatu pendekatan praktek, hlm. 115

³ Suharsimi arikunto, Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek, hlm. 117.

⁴ Suharsimi arikunto, Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek, hlm. 120.

Menurut Suharsimi Arikunto untuk sekedar acak-acakan maka apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik di ambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10 -15 %.⁵ Oleh karena itu dari populasi yang ada peneliti mengambil dari 10% dari populasi yang ada, yaitu dari 280 orang menjadi 28 sampel. Untuk itu peneliti mengirimkan kuesioner secara langsung kepada responden di masing-masing sekolah SD Negeri yang ada di kecamatan Tahunan Jepara. Secara rinci komposisi sampel pada masing masing sekolah adalah sebagai berikut

NO	NAMA SEKOLAH	JUMLAH GURU DAN KEPALA SEKOLAH
1	SDN 2 Mantingan	2
2	SDN Tegalsambi	2
3	SDN1 Sukodono	2
4	SDN 1 Platar	2
5	SDN1 Mangunan	2
6	SDN 1 Mantingan	2
7	SDN 2 Platar	2
8	SDN Demangan	2

⁵ Suharsimi Arikunto, Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek, hlm..120.

9	SDN2 Krapyak	2
10	SDN 1Petekeyan	2
11	SDN2 Semat	2
12	SDN 4 Tahunan	2
13	SDN 3Tahunan	2
14	SDN 2 Sukodono	2
15	SDN 1 Ngabul	2
16	SDN 5 Kecapi	2
17	SDN 3 Krapyak	2
18	SDN 1 Langon	2
19	SDN 2 Langon	2
20	SDN 3 Mantingan	2
21	SDN 2 Tahunan	2
22	SDN 2 Senenan	2
23	SDN 1 Senenan	2
24	SDN Teluk awur	2
25	SDN 6 Ngabul	2
26	SDN 1 Krapyak	2
27	SDN 6 Tahunan	2
28	SDN 2 Ngabul	2

29	SDN 7 Tahunan	2
30	SDN 5 Ngabul	2
Jumlah		60

Jadi dari data diatas maka sampel yang diambil setiap sekolah di ambil guru satu dan kepala sekolah sebagai sampel.

C. Variable dan Indikator

Menurut Surtisno hadi mendefinisikan variable sebagai gejala yang bervariasi⁶ Sedang menurut Nanang Martono variabel dapat di defnisikan sebagai konsep yang memiliki variasi atau memiliki lebih suatu nilai⁷ sedang menurut Fristiana iriana variabel penelitian merupakan himpunan beberapa gejala yang berfungsi sama dalam suatu masalah⁸ adapun menurut Boedi Abdullah dan Beni Ahmad Saebani variabel adalah sebuah konsep yang mempunyai nilai⁹ jadi variabel adalah objek yang di tentukan peneliti dalam rangka mencari berbagai informasi untuk kemudian mencari jawaban.

Dalam penelitian ini terdiri dari dua dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Variabel bebas penelitian ini adalah (a) kompetensi kepemimpinan manajerial kepala sekolah (b) Motivasi kerja. Sedang variabel terikat dalam penelitian ini adalah kinerja guru.

⁶ Suharsimi Arikunto ,*Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek,reneka cipta*,hlm 97.

⁷ Nanang martono *Metode penelitian kuantitatif analisis isi dan analisis data*, hlm.55.

⁸ Fristiana iriana 2017, *Metode penelitian terapan , peramailmu* Yogyakarta, hal 66

⁹ Boedi Abdullah dan Beni Ahmad Saebani,2014, *metode penelitian ekonomi islam(muamalat)*,pustaka setia, bandung ,hlm.33.

Adapun definisi operasional variabel penelitian ini kompetensi manajerial kepala sekolah. Berdasarkan permen Diknas No 13 tahun 2017 tentang standar Kepala Sekolah mengisyaratkan untuk menjadi kepala sekolah profesional harus kompeten dalam menyusun pengembangan sekolah secara sistematis; kompeten dalam mengkoordinasikan semua komponen sistem sehingga secara terpadu dapat membentuk sekolah sebagai organisasi pembelajar yang efektif; kompeten dalam mengarahkan seluruh personel sekolah sehingga mereka secara tulus bekerja keras demi pencapaian tujuan institusional sekolah; kompeten dalam pembinaan kemampuan profesional guru sehingga mereka semakin terampil dalam mengelola proses pembelajaran; dan kompeten dalam melakukan monitoring dan evaluasi sehingga tidak satu komponen sistem sekolah pun tidak berfungsi secara optimal, dengan demikian ada satu saja di antara seluruh komponen sistem sekolah yang tidak berfungsi secara optimal maka akan mengganggu pelaksanaan fungsi komponen-komponen lainnya.¹⁰

Dari permen diknas NO 13 Tahun 2017 tersebut diambil sebagai indikator, dari variabel kompetensi manajer kepala sekolah dalam penelitian ini yaitu kemampuan untuk :

1. Kemampuan menyusun perencanaan sekolah
2. Mampu mengembangkan organisasi sekolah
3. Memimpin guru dan staf

¹⁰ Komri 2017, *Manajemen sekolah Orentasi kemandirian kepala sekolah*, pustaka pelajar, Yogyakarta, hlm.5.

4. Mampu mengelola guru dan staf dalam rangka pendaya gunaan sumber daya manusia secara optimal
5. Kemampuan mengelola sarana dan prasarana sekolah dalam rangka pendayagunaan secara optimal
6. Mengelola hubungan sekolah masyarakat dalam rangka pencarian dukungan ide, sumber belajar dan pembiayaan sekolah
7. Mampu mengelola kesiswaan terutama penerimaan siswa baru
8. Menegelola keuangan sekolah sesuai prinsip akunteble, trans paran dan efisien
9. Mengelola ketata usahaan sekolah
10. Mengelola layanan khusus
11. Tercipta budaya dan iklim kerja yang kondusif
12. Trampil dalam memanfaatkan tehnologi
13. Mampu melaksanakan pengawasan kegiatan sekolah

Menurut Robbin motivasi dapat diartikan kemauan untuk meningkatkan upaya ke arah pencapaian tujuan organisasi dengan syarat hasil upaya tadi akan memuaskan sebagian kebutuhan individu.¹¹ Sedang motivasi kerja dapat diartikan sebagai keinginan atau kebutuhan yang melatar belakangi seseorang sehingga ia cenderung untuk bekerja.¹² Oleh karena idikator motivasi adalah :

¹¹ Jusmailani, 2014, *pengelolaan sumberdaya insani*, Bumi aksara, Jakarta, hlm 180

¹² Husaini usman, *Manajemen teori praktik , dan riset pendidikan*, hlm 274.

1. Tekun dalam melaksanakan tugas
2. Kegaherahan dan semangat kerja
3. Disiplin
4. Tanggung jawab

Kinerja guru sangat penting untuk di perhatikan dan dievaluasi karena guru mengemban tugas profesional, artinya tugas tugas hanya dapat dikerjakan dengan kompetensi khusus yang diperoleh melalui pendidikan. Guru mempunyai tanggung jawab yang secara garis besar dapat di kelompokkan 1. Guru sebagai pengajar 2. Guru sebagai pembimbing 3. Guru sebagai administrator.¹³ kinerja guru dalam pasal 10 undang-undang pendidikan NO 15 TAHUN 2005 guru harus mempunyai kompetensi pedagogik ,kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional yang di peroleh dalam pendidikan profesi.¹⁴ Jadi dari deskripsi diatas dapat disimpulkan bahwa dapat dijadikan indikator kinerja guru antara lain;

1. Membuat perencanaan dan persiapan mengajar
2. Penguasaan materi yang akan diajarkan kepada siswa
3. Penguasaan metode dan strategi mengajar
4. Pemberian tugas tugas pada siswa
5. Kemampuan mengelola kelas
6. Melakukan penilaian atau evaluasi.

¹³ Abdul wahab & umiarso, 2017, *kepemimpinan pendidikan dan kecerdasan spiritual*, Ar-ruzz media, Jogjakarta, hlm 122

¹⁴ UUD pendidikan Nasional.

D. Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian

Sumber data yang dimaksud dalam penelitian adalah seluruh sumber informasi yang dijadikan rujukan dalam penelitian, baik yang bersifat primer maupun sekunder. menurut Suharsimi sumber data ada tiga yaitu sumber data berupa orang, sumber data berupa tempat dan sumber data berupa simbol.¹⁵

Adapun teknik pengumpulan data dengan cara-cara sebagai berikut

1. Angket atau kuesiner

Kuesiner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya , atau hal-hal yang ia ketahui¹⁶ yang berkaitan dengan manajerial kepala sekolah dan motivasi guru terhadap kinerja guru.

Penulis membuat angket yang berjumlah 20 pertanyaan untuk variabel manajerial kepala ekolah sedang motivasi kerja ada 12 item pertanyaan, dan kinerja guru ada 17 pertannyaan. Semua pertanyaan berupa pilihan ganda. Ada 4 opsi jawaban dan opsi jawaban di beri sekor sebagai berikut :

- a. Alternatif jawaban A 100
- b. Alternatif jawaban B 75

¹⁵ Suharsimi Arikunto, 1998, *Prosedur Penelitian suatu pendekatan praktek*, Rineka Cipta , Jakarta, hlm 114

¹⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu pendekatan praktek* ,hlm. 140.

c. Alternatif jawaban C 50

d. Alternatif jawaban D 25

2. Dokumentasi

Dokumentasi, dari asal katanya dokumen, yang artinya barang-barang tertulis, di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya.¹⁷

3. Wawancara

Adapun yang dijadikan sumber data primer dalam penelitian ini adalah semua kepala sekolah dan satu guru SDN di kecamatan tahunan yang telah ditetapkan sebagai sampel, instrument penelitian yang berupa kuesioner langsung dibagikan kepada guru dan kepala sekolah untuk dijawab. Terdapat tiga kelompok kuesioner yang digunakan untuk mengungkapkan masing-masing variabel penelitian ini.

Pada variabel kompetensi manajer kepala sekolah terdapat 20 item pertanyaan, pada variabel motivasi guru ada 12 pertanyaan, pada variabel kinerja guru ada 17 pertanyaan.

Dalam penelitian ini masing-masing pertanyaan disediakan empat alternatif jawaban. Untuk masing-masing jawaban, jika a 100 b. 75 c. 50 dan d. 25

¹⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu pendekatan praktek*, hlm.149.

TABEL KEPALA SEKOLAH DAN GURU YANG DI TELITI

NO	MANAJIAL(X1) Nama kepala sekolah	MOTIVASI (X2) Nama guru	KINERJA (Y) Nama guru
1	SDN 2 Mantingan Nuryanti	Evi sulistiyani	Evi sulistiyani
2	SDN tegalsambi Sutikno	Yanti,S.Pd	Yanti,S.Pd
3	SDN1 Sukodono Sritoyo	Rini budi utami	Rini budi utami
4	SDN 1 Plarar Dakiyat,S.pd	Cendani ratih	Cendani ratih
5	SDN1 Mangunan Bambang sudarmojo	Silvia ratna oktaviani	Silvia ratna oktaviani
6	SDN 1Mantingan Sri rahayu	NURSALIM	NURSALIM
7	SDN 2 Platar Suraji	Fedianto	Fedianto
8	SDN Demangan Bagong	Umu wahidah	Umu wahidah
9	SDN2 Krapyak Susan andriansih	Triyonika K, S.Pd	Triyonika K, S.Pd
10	SDN 1Petekeyan walidi	Siti imamah	Siti imamah
11	SDN2 Semat walidi	Ukhrowiyah	Ukhrowiyah
12	SDN 4 Tahunan Endang sugiarti	Ahmad khoirudin	Ahmad khoirudin
13	SDN 3 Tahunan Ending sugiarti	Harni	Harni
14	SDN 2 Sukodono Tirus, SPd	Khomsiyatin	Khomsiyatin
15	SDN 1 Ngabul Ahmad wahyudi	Septia ninda fadilah	Septia ninda fadilah
16	SDN 5 Kecapi Wiji sutati	Sri rejeki	Sri rejeki
17	SDN 3 Krapyak Umi rubiyahatun	Umi saidah	Umi saidah

18	SDN 1 Langon kristyaningsih	Suratani	Suratani
19	SDN 2 Langon yuliyani	Anira fidrah K, S.Pd	Anira fidrah K, S.Pd
20	SDN 3 Mantingan Nuryanti	Idah setyaningsih	Idah setyaningsih
21	SDN 2 Tahunan Nurbawati	Musdaifah, S.Pd.SD	Musdaifah, S.Pd.SD
22	SDN 2 Senenan Sri indarti	Sriwahyuni	Sriwahyuni
23	SDN 1 Senenan Aniek ws	Zulaekha	Zulaekha
24	SDN Telukawur Agus mubarok	Eni koswidiyanti	Eni koswidiyanti
25	SDN 6 Ngabul suwarno	Juwarsi, S.Pd	Juwarsi, S.Pd
26	SDN 1 Krapyak Sukarti mustika rini	Endang kosriyanti	Endang kosriyanti
27	SDN 6 Tahunan harsono	Pipik royani	Pipik royani
28	SDN 2 Ngabul Suwarno	Subakir	Subakir
29	SDN 7 Tahunan	Mawardi	Mawardi
30	SDN 5 Ngabul	Suwandi	Suwandi

INDIKATOR DAN RINCIAN ITEM PER TANYAAN

VARIABLE KOMPETENSI MANAJER KEPALA SEKOLAH

NO	INDIKATOR	ITEM PERTANYAAN
1	Kemampuan mennyusun perencanaan sekolah	1
2	Kemampuan mengembangkan organisasi sekolah	2
3	Memimpin guru dan staf	3,4
4	Mampu mengelola guru dan staf dalam rangka pendaya gunaan sumber daya manusia secara optimal	5,6
5	Kemampuan mengelola sarana dan prasarana sekolah dalam rangka pendayagunaan secara optimal	7,8
6	Mengelola hubungan sekolah masyarakat dalam rangka pencarian dukungan ide, sumber belajar dan pembiayaan sekolah	9,10
7	Mampu mengelola kesiswaan terutama penerimaan siswa baru	11,12
8	Menegelola keuangan sekolah sesuai prinsip akunteble, trans paran dan efisien	13
9	Mengelola ketata usahaan sekolah	14
10	Mengelola layanan khusus	15
11	Tercipta budaya dan iklim kerja yang kondusif	16
12	Trampil dalam memanfaatkan tehnologi	17,18
13	Mampu melaksanakan pengawasan kegiatan sekolah	19,20

INDIKATOR DAN RINCIAN ITEM PERTANYAAN

VARIABLE MOTIVASI GURU

NO	INDIKATOR	ITEM PERTANYAAN
1	Tekun dalam melaksanakan tugas	1,,2
2	Kegaherahan dan semangat kerja	3,4
3	Disiplin	5,6,7,8
4	Tanggung jawab	9,10,11,12,

INDIKATOR DAN RINCIAN ITEM PERTANYAAN

VARIABLE KINERJA GURU

NO	INDIKATOR	ITEM PERTANYAAN
1	Membuat perencanaan dan persiapan mengajar	1,2,3,4
2	Penuasaan materi yang akan diajarkan kepada siswa	5,6
3	Penguasaan metode dan starategi mengajar	7,8,9,10
4	Pemberian tugas tugas pada siswa	11,12
5	Kemampuan mengelola kelas	13,14
6	Melakukan penilaian	15,16,17

E. Pengujian Instrumen

Setelah instrumen penelitian dibuat maka perlu dilakukan pengujian cobaan instrumen. Uji coba instrumen dilakukan untuk mengetahui tingkat kevalidan dan tingkat keandalan (keandalan)

1. Uji validitas instrumen

Menurut Gay (1983) yang dikutip Sukardi, suatu instrumen

dikatakan valid jika instrumen yang di gunakan dapat mengukur apa yang hendak di ukur.¹⁸ Uji validitas dimaksudkan untuk mengukur kualitas kuisiner. Kuisner dikatakan valid jika pertanyaan koesiner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang dapat diukur oleh kuisiner tersebut.¹⁹di antara uji validitas bisa menggunakan koreklasi prodak moment yaitu dengan rumus

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n(\sum X^2) - (\sum X)^2][n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

di mana

r = koefisien korelasi product moment

n =Jumlah responden

x = Skor variable (jawaban responden)

y = skor total variable untuk responden n²⁰

Apabila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ pada taraf signifikan 5% maka butir pertanyaan tersebut valid namun apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir pertanyaan tidak valid. Sedangkan butir pertanyaan yang digunakan dalam pengumpulan data adalah butir butir yang valid.

Dalam penelitian ini angket yang digunakan untuk di uji cobakan validitasnya untuk variabel :

¹⁸ Syofian siregar, 2014, *Statistika deskriptif untuk penelitian*, raja grafindo persada hlm.121.

¹⁹ Imam ghozali ,2013, *aplikasi analisis multivariate dengan program spss*, undip, hlm. 52.

²⁰ Syofian siregar, , *Statistika deskriptif untuk penelitian*, hlm.164.

a. Kompetensi manajer kepala sekolah

Sebanyak 25 item pertanyaan dan di ujikan kepada 20 responden. Hasil perhitungan validitas menggunakan bantuan SPSS versi 22. Dari hasil uji coba tersebut dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 1

Hasil uji validitas dengan korelasi product moment

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item_1	1765.2500	133506.513	.654	.959
Item_3	1756.5000	127739.737	.765	.957
Item_4	1802.7500	126835.461	.749	.958
Item_5	1777.7500	125059.145	.934	.956
Item_9	1786.5000	120552.895	.862	.956
Item_10	1761.5000	125552.895	.908	.956
Item_11	1759.0000	124870.000	.702	.958
Item_12	1762.7500	124895.987	.890	.956
Item_13	1764.0000	134367.368	.529	.960
Item_14	1758.7500	128044.408	.899	.957

Item_1 5	1774.0000	129691.053	.858	.957
Item_1 6	1796.5000	124218.684	.870	.956
Item_1 7	1789.0000	133248.947	.541	.959
Item_1 8	1770.2500	126082.829	.914	.956
Item_1 9	1771.5000	127047.632	.876	.957
Item_2 0	1777.7500	122559.145	.787	.957
Item_2 1	1802.7500	126835.461	.749	.958
Item_2 3	1761.5000	125552.895	.908	.956
Item_2 4	1780.2500	125498.618	.868	.956
Item_2 5	1777.7500	125059.145	.934	.956

Keterangan: Item dengan nilai **Corrected item-total correlation** > **0.4438** (r tabel) dinyatakan **valid**. Item yang tidak valid: 2, 6, 7, 8, 22 . Denga demikian item yang tidak valit di hapus.

b. Motivasi guru.

Dalam uji validitas motivasi guru ada 15 item pertanyaan dan di ujikan ke 20 responden. Setelah diujikan ada 12 item pertanyaan

yang valid, bisa dilihat hasil dalam tabel berikut. Hasil perhitungan menggunakan bantuan SPSS VERSI 22. Sebagai berikut

Tabel 2
Hasil uji validitas dengan korelasi product moment

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item_1	1193.7500	9202.303	.544	.884
Item_2	1180.0000	8657.895	.652	.879
Item_4	1191.2500	8570.724	.873	.868
Item_5	1191.2500	9360.197	.707	.878
Item_6	1195.0000	8460.526	.789	.871
Item_7	1171.2500	10018.092	.579	.885
Item_8	1192.5000	9743.421	.589	.883
Item_10	1173.7500	9175.987	.585	.882
Item_11	1191.2500	9097.039	.622	.880
Item_12	1178.7500	9228.618	.561	.883
Item_13	1190.0000	9236.842	.687	.878
Item_15	1191.2500	9360.197	.707	.878

Keterangan: Item dengan nilai **Corrected item-total correlation** >

0.4438 (r tabel) dinyatakan **valid**, Item yang tidak valid: 3, 9, 14

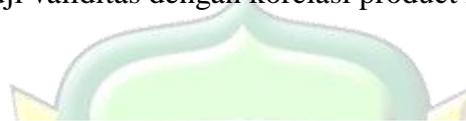
Dengan demikian item yang tidak valid dihapus. Sehingga item pertanyaan motivasi guru hanya 12 .

c. Kinerja guru

Kinerja guru sebanyak 20 item pertanyaan dan di ujikan kepada 20 responden. Hasil perhitungan validitas menggunakan bantuan SPSS versi 22. Dari hasil uji coba tersebut dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3

Hasil uji validitas dengan korelasi product moment



Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item_1	1548.7500	46807.566	.617	.923
Item_2	1522.5000	49467.105	.673	.923
Item_3	1537.5000	48914.474	.582	.924
Item_4	1538.7500	48452.303	.678	.922
Item_5	1563.7500	46478.618	.569	.925
Item_6	1548.7500	48978.618	.519	.925
Item_7	1548.7500	48386.513	.688	.922
Item_8	1527.5000	48743.421	.812	.921
Item_10	1525.0000	48881.579	.871	.921
Item_11	1536.2500	41544.408	.871	.917
Item_12	1525.0000	48881.579	.871	.921
Item_14	1530.0000	46289.474	.907	.917
Item_15	1531.2500	44399.671	.896	.916

Item_16	1543.7500	47689.145	.752	.920
Item_18	1533.7500	47649.671	.641	.922
Item_19	1563.7500	46478.618	.569	.925
Item_20	1548.7500	48978.618	.519	.925

Keterangan: Item dengan nilai **Corrected item-total correlation** > **0.4438** (r tabel) dinyatakan **valid**. Item yang tidak valid: 9, 13, 17

Dengan demikian item pertanyaan yang dipakai hanya 17 item pertanyaan sehingga yang tidak valid dihapus atau tidak di pakai dalam penelitian.

2. Uji Realibilitas

Reliabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesiner yang merupakan indikator dari variable atau konstruk.²¹ suatu instrumen penelitian dikatakan mempunyai nilai realibilitas yang tinggi, apabila tes yang dibuat mempunyai hasil yang konsisten dalam mengukur yang hendak di ukur²²

Uji terhadap realibilitas dengan menggunakan Cronbach alpha. Kreteria suatu instrumen penelitian dikatakan reliabel apabila dengan menggunakan teknik ini adalah, bila koefisien reliabilitas (r_{11}) > 0,6. Dengan demikian realibilitas instrumen ini harus mencapai 0,6.

²¹ Imam ghozali. *aplikasi analisis multivariate dengan program ibm spss*, hlm 47

²² Sukardi, metodologi penelitian pendidikan kompetensi dan prakteknya, hlm. 127.

Dari hasil penghitungan tersebut dapat dilihat pada tabel dengan menggunakan bantuan SPSS versi 22 sebagai berikut.

a. Kompetensi manajer kepala sekolah

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.960	25

Koefisien alpha cronbach = **0,960** > **0,9**, maka disimpulkan bahwa instrumen kompetensi manajerial kepala sekolah memiliki reliailitas yang sangat tinggi.

Sehingga instumen kompetensi manajer kepala sekolah sekolah dalam penelitian ini memiliki reliabilitas sangat tinggi

b. Motivasi guru

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.890	15

Koefisien alpha cronbach = **0,890** > **0,7**, maka disimpulkan bahwa instrumen motivasi memiliki reliabilitas yang tinggi.

Dalam uji realibilitas motivasi guru dapat dilihat dengan angka 0,7, dengan demikian dapat di simpulkan bahwa instrumen motivasi guru memiliki reliabilitas yang tinggi.

c. Kinerja guru

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.927	20

Koefisien alpha cronbach = **0,927** > **0,9**, maka disimpulkan bahwa instrumen memiliki reliabilitas yang sangat tinggi.

Sehingga dapat di simpulkan bahwa intrumen variabel kinerja guru memiliki reliabilitas yang sangat tinggi

F. Teknik analisa data

Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara pengaruh kompetensi manajerial kepala sekolah dan motivasi guru terhadap kinerja guru SDN di kecamatan tahunan . teknik yang digunakan adalah analisis regresi ganda.

1. Uji asumsi

Penelitian yang menggunakan analisis regresi meniscayakan terpenuhinya beberapa asumsi dasar sebelum dilakukan tahap pengujian lebih lanjut. Beberapa asumsi dasar yang harus dipenuhi adalah uji linieritas, dan uji normalitas. Oleh karena itu sebelum dilakukan uji regresi, terlebih dahulu harus dilakukan uji linieritas dan uji normalitas. Hal ini bertujuan untuk mengetahui apakah data yang telah di peroleh telah memenuhi syarat untuk di analisis dengan menggunakan teknik analisis regresi.

2. Uji linieritas

Uji linieritas pada dasarnya bertujuan untuk mengetahui linier atau tidaknya hubungan masing-masing. Untuk menguji linieritas pada model penelitian ini di gunakan uji lagrage Multiplier dengan bantuan program SPSS

Uji lagrag Multipilier ini bertujuan untuk mendapatkan nilai c^2 hitung atau $(n \times R^2)$ ²³

3. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui normal atau tidaknya data yang diperoleh. Salah satu cara yang dipakai untuk menguji normalitas adalah dengan plot probalitas normal, yang mana dengan menggunakan plot ini masing- masing nilai pengamatan dipasangkan dengan nilai harapan pada distribusi normal. Nomalitas terpenuhi apabila data – data atau titik-titik terkumpul di sekitar garis luerus. Apabila data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikutinya maka memenuhi asumsi normalitas. Sedangkan sedangkan apabila jauh dari garis diagonal maka sebaliknya tidak memenuhi asumsi normalitas. Uji normalitas juga dapat dilakukan dengan uji One-sampel Kolmogrov smirnov dengan bantuan SPSS.

Dalam hal ini peneliti menggunakan uji One-sampel Kolmogrov smirnov dengan bantuan SPSS dalam uji ini, dasar pengambilan keputusan adalah apabila Asymp. Sig (2-tailed) $\geq 0,05$, maka berasal

²³ Imam Ghozali, *Aplikasi analisis multivariate dengan program spss*, hlm.162.

dari populasi yang mempunyai distribusi yang normal. Sebaliknya apabila $< 0,05$ maka data berasal dari populasi yang tidak normal.²⁴

4. Pengujian Hipotesis

Analisis data penelitian ditunjukkan untuk menguji pengaruh kompetensi manajer kepala sekolah (X_1) dan motivasi guru terhadap kinerja guru (Y). Untuk menguji hipotesis ini digunakan analisis regresi ganda dengan menempatkan variabel kinerja guru sebagai variabel terikat dan kompetensi manajerial kepala sekolah serta motivasi guru sebagai variabel bebas.

Analisis dalam uji hipotesis didasarkan pada data yang diperoleh dari responden melalui angket yang telah disebar dalam penelitian ini. Uji statistik regresi linier berganda dilakukan juga untuk menguji signifikan tidaknya hubungan antar variabel yang diukur melalui koefisien regresinya. Regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah regresi yang mana variabel terikatnya (kinerja guru) dihubungkan atau dijelaskan lebih dari satu variabel, yang dalam hal ini adalah variabel kompetensi manajer kepala sekolah dan motivasi guru. Apabila variabel terikat dihubungkan dengan dua variabel bebas maka persamaan regresi linier bergandanya di rumuskan sebagai berikut :

$$Y = \alpha + b_1x_1 + b_2x_2$$

Keterangan

Y = variabel terikat

²⁴ R. Gunawan Sudarmanto, *analisis regresi linier ganda dengan spss*, hlm. 108.

x_1 dan x_2 = variabel bebas 1 dan 1

α = intercep/ konstanta.

Dalam penghitungan regresi berganda ini menggunakan bantuan alat hitung SPSS. Dalam analisis regresi berganda tersebut penulis menggunakan uji t-test dan uji F. dengan pengujian tersebut meniscayakan bisa diketahuinya variabel- variabel bebas yang digunakan baik secara parsial maupun simultan mampu menjelaskan variabel tak bebasnya. Uji regresi linier secara parsial merupakan uji statistik koefisien regresi dengan hanya satu koefisien regresi yang mempengaruhi Y, dan dalam uji ini menggunakan uji t. sedangkan uji regresi linier secara simultan merupakan uji statistik koefisien regresi yang secara bersama-sama mempengaruhi Y dan menggunakan uji F dalam pengujiannya. Uji t bertujuan untuk menjelaskan signifikansi pengaruh independen variabel terhadap dependen variabel.